

ABSTRAK
“Pengaruh Pendekatan Multisensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Disleksia”

(Fasya Fadhila R. A. F, 1300046, Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI 2018)

Disleksia merupakan kesulitan belajar khusus pada kemampuan membaca. Anak disleksia pada penelitian ini ialah anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Penyebab kesulitan membaca permulaan yang dialami subjek karena belum terpenuhinya kemampuan pada prasyarat membaca, yaitu diskriminasi visual, memori visual dan kesadaran fonem. Pendekatan pembelajaran yang dapat diberikan pada anak disleksia ialah dengan mempertimbangkan kemampuan prasyarat membaca. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan beberapa sensori sebagai penguatan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan multisensori untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan multisensori terhadap kemampuan membaca pada anak disleksia. Subjek penelitian ini merupakan klien di Laboratorium Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI. Metode penelitian yang digunakan ialah *Single Subject Reseach (SSR)* dengan desain A-B-A. Intervensi dilakukan selama 18 sesi, yaitu pada fase baseline 1 (A1) sebanyak empat sesi, fase intervensi (B) sebanyak 10 sesi, dan baseline 2 (A2) sebanyak empat sesi. Berdasarkan hasil analisis saya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan multisensori berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan (F) di Laboratorium Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada subjek (F) khususnya pada membaca suku kata dengan pola konsonan-vokal, suka kata dengan pola vokal-konsonan-vokal dan suku kata dengan pola konsonan-vokal-konsonan-vokal.

Kata Kunci: Disleksia, Pendekatan Multisensori, Kemampuan Membaca Permulaan

v

v

Fasya Fadhila R. A. F, 2017
PENGARUH PENDEKATAN MULTISENSORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DISLEKSIA
universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT
**“The Effect of Multisensory Approaches in Improving
Beginning Reading Ability in Dyslexic Children”**

**(Fasya Fadhila R. A. F, 1300046, Departemen Pendidikan Khusus
FIP UPI 2018)**

Dyslexia is a specific learning disability in reading ability. A child with dyslexia on this research is a child who has a problem in beginning of reading. It caused the subject has problems in prerequisite of reading, that are visual discrimination, visual memory, and phoneme. A learning approach that can be given to a dyslexic child is to consider the ability to read prerequisites. This can be done by involving some sensory as a reinforcement. Therefore, researchers provide a multisensory approach to improve the ability to read. This study was conducted to determine the effect of multisensory approach to reading ability in dyslexic children. Subjects in this study are clients in the Laboratory of the Department of Special Education FIP UPI. The research method used is Single Subject Research (SSR) with A-B-A design. The study was conducted during 18 sessions, phase baseline 1 (A1) four sessions, intervention phase (B) of 10 sessions, and baseline 2 (A2) for four sessions. Based on the results of the research analysis, it can be concluded that the multisensory approach has an effect on improving the reading ability of the dyslexic children at the Laboratory of Special Education Department of FIP UPI. This is evidenced by an increase in the reading ability on the subject (F) especially on reading syllables with consonant-vowel patterns, like vowel-consonant-vowel and syllable with consonant-vowel-consonant-vowel pattern.

Keyword: Dyslexia, Multisensory Approach, Beginning Reading ability

vi

vi

Fasya Fadhila R. A. F, 2017
PENGARUH PENDEKATAN MULTISENSORI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK DISLEKSIA
universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu